



## **Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah**

**Mujiburrahman<sup>1\*</sup>, Rayyan Firdaus<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Akuntansi, Ekonomi dan Bisni, Universitas Malikussalleh

Email: [mujiburrahman241201@gmail.com](mailto:mujiburrahman241201@gmail.com)<sup>1</sup>, [rayyan@unimal.ac.id](mailto:rayyan@unimal.ac.id)<sup>2</sup>

### Article Info

#### Article history :

Received :15-06-2024

Revised :17-06-2024

Accepted :19-06-2024

Published:22-06-2024

### Abstract

*The use of Management Information Systems (MIS) has significantly benefited Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in enhancing operational efficiency, data-driven decision-making, and competitiveness. However, the adoption of MIS in MSMEs often faces challenges such as high initial implementation costs and limited technology resources. This research analyzes the positive impact of MIS and strategies to overcome these constraints, focusing on system integration, data analytics, and information security. Findings indicate that MIS has the potential to transform MSMEs' operational paradigms towards sustainable growth in the digital era.*

**Keywords :** *Management Information Systems, operational efficiency, decision-making*

### Abstrak

Penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) telah membawa manfaat yang signifikan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan efisiensi operasional, pengambilan keputusan berbasis data, dan daya saing. Namun, adopsi SIM di UMKM seringkali menghadapi tantangan seperti biaya implementasi awal yang tinggi dan keterbatasan sumber daya teknologi. Penelitian ini menganalisis dampak positif SIM serta strategi untuk mengatasi kendala tersebut, dengan fokus pada integrasi sistem, analisis data, dan keamanan informasi. Hasilnya menunjukkan bahwa SIM berpotensi mengubah paradigma operasional UMKM menuju pertumbuhan yang berkelanjutan di era digital.

**Kata Kunci :** *Sistem Informasi Manajemen, efisiensi operasional, pengambilan keputusan*

### PENDAHULUAN

Penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki dampak yang signifikan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam berbagai aspek operasional dan strategis. Implementasi teknologi informasi, khususnya SIM, telah menjadi kunci utama dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mengelola bisnis UMKM di era digital ini (Suharto, E., & Hidayanto, A. N, 2015). SIM memungkinkan UMKM untuk mengintegrasikan proses bisnis mereka, mulai dari manajemen inventaris, pemasaran, keuangan, hingga layanan pelanggan, dalam satu platform yang terpadu.

Penggunaan SIM tidak hanya sebagai alat bantu administratif, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan daya saing UMKM di pasar yang semakin kompetitif. Dengan adopsi SIM yang tepat, UMKM dapat mengoptimalkan pengambilan keputusan berdasarkan data yang akurat dan real-time, mengurangi biaya operasional, serta meningkatkan produktivitas tenaga kerja (Putri,



R. N., & Hidayanto, A. N, 2017). Hal ini membantu UMKM untuk berkembang secara berkelanjutan dan bersaing dalam skala yang lebih besar, baik di pasar lokal maupun global.

Salah satu aspek penting dari penggunaan SIM pada UMKM adalah kemampuannya untuk meningkatkan akses terhadap informasi yang relevan dan tepat waktu. Dengan SIM, UMKM dapat mengelola data pelanggan dengan lebih efektif, memahami preferensi pasar, dan merespons perubahan tren dengan lebih cepat. Ini memberikan keunggulan kompetitif yang signifikan dalam strategi pemasaran dan pengembangan produk.

UMKM dalam mengadopsi SIM adalah keterbatasan sumber daya dan keterampilan manajerial dalam memanfaatkan teknologi tersebut secara maksimal. Banyak UMKM, terutama yang berskala kecil, mungkin menghadapi kendala finansial dalam mengimplementasikan SIM yang canggih, atau kurangnya keahlian untuk mengelola sistem tersebut dengan efektif.

Aspek keamanan data juga menjadi perhatian utama dalam penggunaan SIM pada UMKM. Perlindungan terhadap informasi sensitif seperti data pelanggan, informasi keuangan, dan strategi bisnis menjadi krusial untuk mencegah potensi ancaman keamanan cyber yang dapat merugikan bisnis UMKM secara signifikan.

Manfaat jangka panjang dari penggunaan SIM bagi UMKM jelas terlihat. Dengan memanfaatkan teknologi ini, UMKM dapat mengubah cara mereka beroperasi secara fundamental, dari pengelolaan inventaris hingga analisis pasar, dan dari pelayanan pelanggan hingga pengembangan produk. Ini tidak hanya memperluas kapasitas UMKM untuk tumbuh dan berkembang, tetapi juga meningkatkan keberlangsungan bisnis di tengah persaingan yang semakin ketat.

Pengaruh positif penggunaan Sistem Informasi Manajemen pada UMKM sangatlah besar (Aji, A. B., & Widiyanto, A, 2018). Dengan menyediakan akses terhadap informasi yang akurat, mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik, dan meningkatkan efisiensi operasional, SIM tidak hanya membantu UMKM untuk bertahan dalam lingkungan bisnis yang dinamis, tetapi juga memungkinkan mereka untuk mencapai potensi pertumbuhan yang lebih tinggi di pasar global yang terhubung secara digital saat ini.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian analisis pustaka tentang pengaruh penggunaan Sistem Informasi Manajemen pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah melibatkan pencarian dan evaluasi literatur terkait dari berbagai sumber seperti jurnal akademis, buku, dan laporan riset. Pendekatan ini mengeksplorasi bagaimana SIM mempengaruhi efisiensi operasional, pengambilan keputusan berbasis data, dan peningkatan daya saing UMKM.

Analisis pustaka ini juga mempertimbangkan faktor-faktor yang memengaruhi adopsi SIM di UMKM, seperti keterbatasan sumber daya, tantangan keamanan data, dan manfaat jangka panjang dari implementasi teknologi informasi. Dengan memperkuat pemahaman tentang kontribusi SIM terhadap pengembangan UMKM, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang



berharga bagi pemangku kepentingan dalam memperluas penggunaan teknologi ini di sektor UMKM.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Manfaat Implementasi Sistem Informasi Manajemen bagi Usaha Mikro Kecil Menenga (UMKM)**

Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) telah membawa berbagai manfaat konkret bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). SIM tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga sebagai kunci untuk meningkatkan daya saing dan pertumbuhan jangka panjang UMKM di era digital ini (Anwar, Y., & Surachman, A, 2019).

Salah satu manfaat utama yang diperoleh UMKM dari implementasi SIM adalah peningkatan efisiensi operasional. Dengan adanya sistem informasi yang terintegrasi, UMKM dapat mengotomatiskan banyak proses internal mereka seperti manajemen inventaris, pengelolaan stok, dan pemrosesan transaksi. Misalnya, sebuah toko retail kecil dapat menggunakan SIM untuk mengelola persediaan mereka secara real-time, memperhitungkan penjualan dan permintaan sehingga mengurangi risiko kekurangan atau kelebihan stok yang tidak perlu. Hal ini tidak hanya menghemat waktu tetapi juga mengurangi biaya operasional yang terkait dengan manajemen inventaris secara manual.

Implementasi SIM memungkinkan UMKM untuk meningkatkan efisiensi dalam proses administratif seperti pengelolaan keuangan dan akuntansi. Dengan sistem yang terkomputerisasi, UMKM dapat menghasilkan laporan keuangan dengan lebih cepat dan akurat, yang pada gilirannya memungkinkan mereka untuk membuat keputusan finansial yang lebih baik dan lebih tepat waktu (Setiawan, D., & Pramono, S. H, 2020).

Salah satu perubahan paradigma yang signifikan yang dibawa oleh SIM bagi UMKM adalah kemampuan untuk mengambil keputusan berdasarkan data yang akurat dan real-time. SIM menyediakan UMKM dengan akses mudah ke informasi tentang kinerja bisnis mereka, tren pasar, preferensi pelanggan, dan banyak lagi. Misalnya, sebuah usaha kuliner kecil dapat menggunakan SIM untuk menganalisis data penjualan harian dan preferensi pelanggan, sehingga dapat menyesuaikan menu atau strategi pemasaran mereka dengan lebih efektif.

Keputusan yang didasarkan pada data membantu UMKM untuk mengurangi risiko dan meningkatkan peluang keberhasilan. Dengan memiliki akses yang lebih baik terhadap informasi yang relevan, pemilik UMKM dapat membuat keputusan yang lebih cerdas dalam hal perencanaan strategis, pengembangan produk, penetapan harga, dan pengelolaan rantai pasokan.

Implementasi SIM juga berkontribusi pada peningkatan produktivitas tenaga kerja di UMKM. Dengan mengotomatiskan sebagian besar tugas administratif dan operasional, SIM memungkinkan karyawan UMKM untuk fokus pada pekerjaan yang lebih strategis dan nilai tambah. Misalnya, dengan menggunakan sistem manajemen proyek yang terintegrasi, UMKM



dapat mengatur jadwal, mengalokasikan sumber daya, dan memantau kemajuan proyek secara efisien tanpa harus terlibat dalam administrasi yang memakan waktu.

Hal ini juga berdampak pada karyawan UMKM yang lebih termotivasi dan produktif karena mereka dapat melihat dampak langsung dari kontribusi mereka terhadap kesuksesan bisnis secara keseluruhan. Peningkatan produktivitas ini pada gilirannya dapat berkontribusi pada pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM di pasar yang kompetitif.

Dengan adanya SIM, UMKM memiliki kesempatan untuk mengakses pasar yang lebih luas, baik di tingkat lokal maupun global. Sistem e-commerce yang terintegrasi, misalnya, memungkinkan UMKM untuk menjual produk mereka secara online, yang tidak hanya memperluas jangkauan geografis tetapi juga meningkatkan daya saing dengan menjawab preferensi konsumen untuk berbelanja secara online.

Implementasi SIM juga memfasilitasi UMKM dalam menjalin kemitraan dengan pemasok dan mitra bisnis potensial. Dengan sistem yang terkomputerisasi, proses negosiasi dan manajemen hubungan dengan pemasok dapat dilakukan dengan lebih efisien dan transparan, menghasilkan kemitraan yang lebih saling menguntungkan.

Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) memberikan berbagai manfaat konkret bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam berbagai aspek operasional dan strategis. Dari peningkatan efisiensi operasional hingga pengambilan keputusan berbasis data yang lebih baik, peningkatan produktivitas tenaga kerja, dan akses pasar yang lebih luas, SIM membantu UMKM untuk bertahan dan berkembang dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan kompetitif. Oleh karena itu, adopsi teknologi informasi ini bukan hanya merupakan investasi untuk masa kini, tetapi juga untuk masa depan keberhasilan UMKM di era digital yang terus berkembang.

### **Pengaruh Penggunaan SIM Terhadap Efisiensi Operasional UMKM**

Sistem Informasi Manajemen (SIM) telah menjadi krusial dalam meningkatkan efisiensi operasional untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di era digital saat ini. Dengan adopsi SIM yang tepat, UMKM dapat mengoptimalkan berbagai aspek bisnis mereka, mulai dari manajemen inventaris, pengelolaan keuangan, hingga pemasaran dan layanan pelanggan (Suryana, A., & Siahaan, F, 2017). Penggunaan SIM memungkinkan UMKM untuk meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan daya saing mereka di pasar yang semakin kompetitif.

Salah satu aspek utama dari penggunaan SIM dalam UMKM adalah kemampuannya untuk mengotomatisasi proses bisnis yang sebelumnya dilakukan secara manual. Dengan sistem yang terintegrasi, UMKM dapat mengelola inventaris mereka secara lebih efisien dengan memonitor stok barang secara real-time dan menghindari kekurangan atau kelebihan persediaan yang dapat mengganggu arus kas. Ini juga membantu dalam perencanaan produksi yang lebih baik dan pengelolaan rantai pasokan yang lebih efisien, memastikan bahwa produk tersedia tepat waktu tanpa meningkatkan biaya penyimpanan yang tidak perlu.



SIM memungkinkan UMKM untuk melakukan analisis data yang lebih mendalam tentang perilaku pelanggan dan tren pasar. Dengan informasi ini, UMKM dapat mengoptimalkan strategi pemasaran mereka, menargetkan audiens yang tepat dengan pesan yang relevan, dan meningkatkan tingkat konversi. Analisis ini juga membantu dalam pengembangan produk yang lebih sesuai dengan kebutuhan pelanggan, mengurangi risiko pengembangan produk yang tidak sesuai pasar.

Aspek lain dari efisiensi yang ditingkatkan oleh penggunaan SIM adalah dalam pengelolaan keuangan dan akuntansi. Sistem yang terintegrasi memungkinkan UMKM untuk melacak pemasukan dan pengeluaran dengan lebih baik, memudahkan pembuatan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu (Rachmawati, I., & Rachmawati, E, 2018). Ini tidak hanya memenuhi kebutuhan pelaporan perpajakan dan hukum, tetapi juga membantu manajemen dalam pengambilan keputusan berdasarkan data keuangan yang terpercaya.

Penggunaan SIM juga dapat meningkatkan efisiensi operasional UMKM melalui penerapan teknologi untuk komunikasi dan kolaborasi internal. Dengan adopsi platform berbasis cloud dan perangkat lunak manajemen proyek, UMKM dapat meningkatkan koordinasi antar tim, mempercepat siklus pengembangan produk atau layanan, dan mengurangi biaya administrasi yang terkait dengan komunikasi tradisional. Hal ini juga memungkinkan UMKM untuk merespons perubahan pasar dengan lebih cepat dan lebih fleksibel.

Namun, meskipun banyak manfaatnya, adopsi SIM dalam UMKM juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah biaya awal implementasi dan integrasi SIM yang mungkin menjadi beban tambahan bagi UMKM dengan sumber daya terbatas. Selain itu, proses perubahan budaya dan kebiasaan dalam organisasi juga diperlukan untuk memastikan bahwa penggunaan SIM tidak hanya diadopsi tetapi juga dioptimalkan dengan baik oleh semua anggota tim.

UMKM dapat mempertimbangkan pendekatan bertahap untuk implementasi SIM, memulai dengan solusi yang paling krusial untuk kebutuhan bisnis inti mereka, seperti manajemen inventaris atau pemasaran digital, sebelum secara bertahap memperluas ke penggunaan yang lebih luas.

Dalam rangka untuk mencapai hasil optimal dari penggunaan SIM, UMKM juga perlu memastikan bahwa mereka memiliki infrastruktur teknologi yang memadai dan dukungan untuk pelatihan staf dalam penggunaan sistem baru. Dengan investasi yang tepat dalam pengembangan kapasitas internal dan konsultasi dengan penyedia solusi SIM yang berpengalaman, UMKM dapat mengurangi risiko dan meningkatkan hasil dari investasi teknologi mereka.

Penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dapat signifikan meningkatkan efisiensi operasional Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dengan otomatisasi proses bisnis, analisis data yang lebih baik, dan pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur, UMKM dapat mengurangi biaya operasional, meningkatkan produktivitas, dan mengoptimalkan strategi pasar mereka. Meskipun tantangan dalam implementasi dan biaya awal perlu diatasi, manfaat jangka panjang dari adopsi SIM dapat membantu UMKM untuk tetap kompetitif dan berkelanjutan di pasar yang terus berkembang.



## **Dampak Penggunaan Sistem Informasi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan Strategis di Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)**

Penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki dampak yang signifikan terhadap pengambilan keputusan strategis di kalangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). SIM tidak hanya menyediakan akses terhadap informasi yang lebih akurat dan real-time, tetapi juga memfasilitasi analisis data yang mendalam yang dapat digunakan untuk merumuskan strategi yang lebih efektif dan tepat sasaran.

Salah satu dampak paling mencolok dari penggunaan SIM dalam UMKM adalah peningkatan kualitas informasi yang tersedia untuk pengambilan keputusan strategis. Sebelum adopsi SIM, UMKM sering kali menghadapi tantangan dalam mengumpulkan dan mengelola data yang relevan secara efisien (Pratiwi, D., & Syarief, A, 2019). SIM mengatasi masalah ini dengan menyediakan platform terintegrasi yang memungkinkan UMKM untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber internal dan eksternal dengan lebih sistematis dan terstruktur.

Dengan adanya SIM, data operasional seperti penjualan harian, persediaan, dan keuangan dapat diakses secara langsung dan real-time. Hal ini memungkinkan pemilik dan manajer UMKM untuk memiliki gambaran yang lebih akurat tentang kinerja bisnis mereka pada setiap waktu tertentu. Informasi yang lebih berkualitas ini memungkinkan mereka untuk membuat keputusan strategis yang didasarkan pada fakta dan bukti yang kuat, bukan hanya pada intuisi semata.

Selain peningkatan kualitas informasi, SIM juga mengubah cara UMKM mengakses data. Sebelumnya, banyak UMKM menghadapi kesulitan dalam mengintegrasikan dan mengelola data dari berbagai departemen atau fungsi bisnis. SIM menyederhanakan proses ini dengan menyediakan basis data tunggal yang dapat diakses oleh semua bagian organisasi.

Dengan aksesibilitas data yang lebih baik, UMKM dapat menghindari duplikasi data dan kesalahan penginputan yang sering terjadi dalam sistem manual. Informasi yang terkonsolidasi ini memungkinkan manajer untuk melihat gambaran yang lebih komprehensif tentang performa bisnis mereka dari berbagai perspektif. Sebagai contoh, seorang pemilik UMKM dapat dengan mudah melacak penjualan bulanan, biaya operasional, dan performa stok secara bersamaan, memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi tren dan pola yang mungkin tidak terlihat dalam tampilan data yang terpisah.

Salah satu keunggulan utama SIM adalah kemampuannya untuk melakukan analisis prediktif berdasarkan data historis dan real-time. UMKM dapat menggunakan teknik analisis statistik dan matematis untuk meramalkan tren pasar, perilaku konsumen, atau bahkan kinerja internal di masa mendatang. Misalnya, sebuah toko pakaian kecil dapat menggunakan SIM untuk menganalisis pola pembelian pelanggan dan memprediksi produk apa yang mungkin paling laris dalam musim yang akan datang.

Analisis prediktif ini membantu UMKM untuk mengambil keputusan strategis yang lebih proaktif dan berorientasi ke depan. Dengan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang apa yang mungkin terjadi di masa mendatang, mereka dapat menyesuaikan strategi pemasaran, pengelolaan



persediaan, dan pengembangan produk dengan lebih efektif. Hal ini juga memungkinkan mereka untuk mengantisipasi perubahan pasar dan merespons dengan cepat untuk tetap kompetitif.

Implementasi SIM tidak hanya mempengaruhi pengambilan keputusan individu tetapi juga tanggung jawab organisasional secara keseluruhan. Dengan adanya sistem yang terintegrasi dan transparan, UMKM dapat meningkatkan akuntabilitas dan tanggung jawab di seluruh tingkatan organisasi (Santoso, A. B., & Rahayu, S, 2020). Misalnya, manajer departemen dapat dengan mudah melacak kinerja tim mereka berdasarkan data yang objektif, bukan hanya berdasarkan laporan subjektif atau laporan harian.

Hal ini membantu UMKM untuk menciptakan budaya kerja yang didasarkan pada bukti dan kinerja yang terukur. Dengan adanya SIM, manajer dan karyawan merasa lebih terlibat dan bertanggung jawab terhadap tujuan perusahaan secara keseluruhan. Ini juga mengurangi risiko terjadinya kesalahan atau keputusan yang kurang tepat karena semua keputusan didasarkan pada data yang akurat dan terverifikasi.

Selain mempengaruhi pengambilan keputusan strategis, SIM juga berkontribusi pada peningkatan efisiensi operasional di UMKM. Dengan mengotomatiskan banyak proses bisnis yang sebelumnya dilakukan secara manual, SIM memungkinkan UMKM untuk menghemat waktu dan sumber daya yang berharga. Misalnya, dengan menggunakan sistem manajemen inventaris yang terintegrasi, UMKM dapat mengelola persediaan mereka dengan lebih efisien, mengurangi risiko kekurangan atau kelebihan stok yang tidak perlu.

SIM juga memfasilitasi kolaborasi dan komunikasi yang lebih baik di antara departemen atau tim dalam organisasi. Misalnya, UMKM dapat menggunakan platform kolaborasi yang terintegrasi untuk berbagi informasi, mengkoordinasikan proyek, dan mengatur jadwal dengan lebih efektif. Ini mengurangi silo informasi dan meningkatkan koordinasi antar tim, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas dan efisiensi keseluruhan.

Penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki dampak yang signifikan terhadap pengambilan keputusan strategis di Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dengan menyediakan akses terhadap informasi yang lebih berkualitas, meningkatkan aksesibilitas data, mendukung analisis prediktif, meningkatkan tanggung jawab organisasional, dan meningkatkan efisiensi operasional, SIM membantu UMKM untuk merumuskan strategi yang lebih cerdas, responsif, dan berorientasi ke depan. Oleh karena itu, implementasi SIM bukan hanya menjadi alat untuk meningkatkan daya saing, tetapi juga untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM dalam era digital yang terus berkembang ini.

## **KESIMPULAN**

Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) telah membawa manfaat konkret yang signifikan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam berbagai aspek operasional dan strategis. Dari peningkatan efisiensi operasional hingga pengambilan keputusan berbasis data yang lebih baik, SIM membantu UMKM untuk meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya operasional, dan mengoptimalkan strategi pasar mereka. Dengan akses yang lebih mudah



terhadap informasi yang relevan, pemilik dan manajer UMKM dapat membuat keputusan yang lebih cerdas, mendukung pertumbuhan bisnis mereka di tengah persaingan yang semakin ketat di pasar global saat ini.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang turut andil mendukung kelancaran penyusunan artikel ini. Tak lupa penulis sampaikan terima kasih banyak kepada Ibu Dosen Yhasinta Agustyarini, M.Pd sebagai dosen pembimbing pembuatan artikel ini hingga selesai. Semoga nantinya artikel ini bisa bermanfaat bagi semua pembaca dan bisa dipalikhaskan didunia pendidikan

### **Daftar Pustaka**

- Suharto, E., & Hidayanto, A. N. (2015). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 6(2), 243-257.
- Putri, R. N., & Hidayanto, A. N. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha UMKM di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 21(3), 411-422.
- Aji, A. B., & Widiyanto, A. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Keuangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 17(1), 58-68.
- Anwar, Y., & Surachman, A. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Usaha Mikro di Indonesia. *Jurnal Teknik Industri*, 20(1), 37-46.
- Setiawan, D., & Pramono, S. H. (2020). Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 8(1), 1-9.
- Suryana, A., & Siahaan, F. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efisiensi Operasional UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20(2), 142-154.
- Rachmawati, I., & Rachmawati, E. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Produktivitas Usaha Kecil di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 10(1), 12-24.
- Pratiwi, D., & Syarief, A. (2019). Dampak Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Daya Saing UMKM di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa*, 12(2), 208-219.
- Santoso, A. B., & Rahayu, S. (2020). Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efisiensi Operasional UMKM di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 22(1), 92-103.
- Djamaludin, M. D., & Wardhana, A. (2020). Dampak Sistem Informasi Manajemen pada UKM di Indonesia. *Jurnal Pemasaran Bisnis dan Industri*, 35(3), 556-566.
- Rahayu, S., & Hari, J. (2015). Dampak Adopsi Sistem Informasi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Manajerial: Sebuah Tinjauan. *Jurnal Teknologi Informasi Teoritis dan Terapan*, 74(3), 337-345.
- Santoso, H. B., & Indriantoro, N. (2017). Sistem Informasi Manajemen di UKM Indonesia: Sebuah Tinjauan Tantangan dan Strategi. *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen*, 6(2), 45-52.





Sukma, M., & Hidayanto, A. N. (2019). Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Keunggulan Bersaing UKM: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Internasional Inovasi, Kreativitas dan Perubahan*, 8(7), 150-165.

Wulandari, D. A., dkk. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Kinerja UKM: Sebuah Tinjauan. *Jurnal Ilmu Bisnis dan Manajemen*, 6(1), 11-18.